

Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernafasan Kelas V SD Negeri 091607 Sinaksak

Tiopan Simanungkalit^{1*}, Lisbet Novianti Sihombing², Eva Pasaribu³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP NommensenPemtangsiantar, Indonesia

Email: tiopansimanungkalit8008@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², pasaribueva32@gmail.com³

Abstrak

Pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa, selama ini pendidik sering menggunakan metode ceramah karena metode ini dianggap pendidik merupakan metode yang efisien dalam penyampaian materi kepada peserta didik berupa informasi kemudian peserta didik mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernafasan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest. Populasi penelitian ini yang berjumlah 138 siswa, maka sampel pada penelitian ini kelas V yang berjumlah 24 siswa. Berdasarkan hasil analisis uji data yang dilakukan. Uji hipotesis dari hasil tes peserta didik diperoleh Thitung Sebesar 28,135 dan Ttabel Sebesar 1,677, dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa terdapat pengaruh pada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model problem based learning dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Terdapat perubahan pada pembelajaran siswa dengan menggunakan model problem based learning siswa menjadi berpikir kritis dan aktif dalam memecahkan masalah dengan teman satu kelompok, dibandingkan tidak menggunakan model problem based learning siswa pembelajaran cenderung monoton dan kurang memperhatikan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model problem based learning terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 091607 Sinaksak.

Kata Kunci: *Model Problem Based Learning, Hasil Belajar, Sekolah Dasar*

Abstract

The choice of learning model greatly influences the process and results of student learning, so far educators often use the lecture method because this method is considered by educators to be an efficient method in delivering material to students in the form of information and then students listen and record what is explained by the educator. This study aims to determine the effect of the problem based learning model on student learning outcomes in subtheme 2 of the importance of clean air for breathing. This type of research uses experimental research with a one group pretest posttest research design. The population of this study was 138 students, so the sample in this study was class V, which consisted of 24 students. Based on the results of the data test analysis performed. Testing the hypothesis from the test results of students obtained Tcount of 28.135 and Ttable of 1.677, thus H₀ was rejected and H_a was accepted indicating that there was an effect on increasing learning outcomes using problem based learning models compared to ordinary learning. There is a change in student learning by using the problem-based learning model, students become critical and active in solving problems with a group of friends, compared to not using the problem-based learning model, student learning tends to be monotonous and pays less attention to the teacher. So it can be concluded that there is an influence on the problem based learning model on the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 091607 Sinaksak.

Keywords : *Problem Based Learning Model, Learning Outcomes, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam pembangunan suatu negara tanpa pendidikan akan sulit berkembang karena melalui pendidikan dapat membentuk generasi muda yang berkualitas. Pendidikan suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat berkembang. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan kehidupan (Wahyuni & Anugraheni, 2020).

Dalam suatu Proses pembelajaran pendidik merupakan faktor penting karena pendidikan merupakan parameter utama kualitas pendidikan (M. N. N. Siregar & Aghni, 2021). Pendidik merupakan faktor penentu kualitas pendidikan karena pendidik berhadapan langsung dengan peserta didik, dalam proses pembelajaran pendidik perlu meningkatkan kemampuan mengajar, walaupun pada kenyataannya pendidik masih menggunakan model – model pembelajaran yang lama. Oleh karena itu kemampuan sebagai usaha meningkatkan pendidikan di sekolah dimana pendidik yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik (Wulandari & Suparno, 2020).

Menurut Firda Khariatif Amris (dalam Elita et al., 2019), dalam proses pembelajaran saat ini sudah menerapkan sistem tematik terpadu. Pembelajaran tema adalah pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa pengalaman yang bermakna, dan pembelajaran tema terpadu berfokus untuk siswa dan pengalaman langsung juga diberikan, sehingga siswa diteliti secara mendalam, bermakna dan memiliki berbagai konsep asli sendiri (Santika et al., 2020).

Menurut Mutiara Hasanah (2020) Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran adalah kerangka yang digunakan sebagai pedoman bagi pendidik untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran termasuk pada pembelajaran tematik terpadu (Kristiana & Radia, 2021).

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran, namun model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran tematik terpadu. Salah satu pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran Problem Based Learning atau model pembelajaran berbasis masalah (Khotimah et al., 2019).

Problem Based Learning adalah salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses pemecahan masalah yang diawali dengan penemuan masalah serta proses menganalisis demi pemerolehan hasil sebagai bagian dari penemuan solusi (N. F. Siregar, 2022). Model Pembelajaran Problem Based Learning atau dikenal dengan model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata yang ditemui di lingkungan sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan konsep melalui kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah (Idris et al., 2019).

Oleh karena itu pemilihan mode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa, Selama ini pendidik sering menggunakan metode ceramah, karena metode ini dianggap pendidik merupakan metode yang efisien dalam penyampaian materi kepada peserta didik berupa informasi kemudian peserta didik mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh pendidik. Berdasarkan pengalaman observasi peneliti di sekolah SD Negeri 091607 Sinaksak, hasil belajar siswa masih rendah dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa. Disekolah tersebut menetapkan nilai ketuntasan minimal (KKM) pada Mata Pelajaran IPA 65. Sementara kebanyakan siswa masih mendapatkan hasil nilai dibawah (KKM). Untuk dapat menanggulangi hal tersebut maka perlu adanya penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu model pembelajaran yang digunakan Problem Based Learning (Hasanah & Fitria, 2021).

Menurut Heronimus Delu Pingge (dalam Amallia & Unaenah, 2018) Untuk dapat melihat keberhasilan model pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui nilai hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Faktor mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dari dalam peserta didik (faktor internal) yang meliputi : kecerdasan kurangnya percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi (Janah et al., 2018). Sedangkan faktor yang berasal dari luar peserta didik (faktor eksternal) meliputi: guru, kualitas pembelajaran dan lingkungan sosial. jika model pembelajaran diterapkan tepat maka respon peserta didik akan semakin baik jika hasil peserta didik akan meningkat (Ramadhan, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya model pembelajaran ini berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa dilihat berdasarkan hasil belajar siswa. Berdasarkan Penelitian Relevan Lainnya dari Firda Khariati Amris (2022). Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar dapat meningkatkan Penerapan metode pelajaran berbasis masalah memaksa peserta didik untuk melakukan pembelajaran sendiri dan menggali informasi siswa untuk secara aktif, untuk menyajikan masalah dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Berdasarkan penelitian relevan lainnya berasal dari Hasanah Mutiara (2018). Yang jurnal berjudul Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap kemampuan kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. Berdasarkan hasil penenelitian ini model Problem Based Learning dapat meningkatkan Kognitif siswa pada pembelajaran IPA

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul ” Pengaruh

Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SubTema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan Kelas V SD Negeri 091607 Sinaksak”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasy Experiment adalah satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak dengan menggunakan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design yaitu eksperimen yang dikenakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada penelitian ini, subjek penelitian akan diberikan pre test terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan treatment atau perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan post test atau tes akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan (Flamboyant et al., 2018). Tempat penelitian akan dilaksanakan di SDN 091607 Sinaksak kelas V yang berada di Jln. Kamboja KM 10,5 Sinaksak. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 pada Bulan September.

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V pada Semester 1 SDN 091607 Sinaksak. Banyaknya siswa kelas V adalah 24 siswa karena sekolah tersebut masing masing kelas terdiri dari satu kelas salah satunya Kelas V. Teknik sampling yang digunakan yaitu Nonprobability Sampling. Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Nofziarni et al., 2019). Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini kurang dari 30 yaitu sebanyak 25 siswa sehingga semua populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data dalam penelitian kuantitatif terdapat berupa test,wawancara,observasi dan dokumentasi (Yuhani et al., 2018). Analisis data dilakukan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Akbar, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi experimental dengan menggunakan desain one group pretest-posttest yang dilakukan di SD Negeri 091607 Sinaksak Kelas V dengan jumlah 24 siswa. Setiap penyebaran soal sudah dilakukan uji validasi terlebih dahulu kepada kelas yang bukan merupakan termasuk dalam penelitian yakni SD Negeri 095557 Sinaksak yang berjumlah 26 orang. Total jumlah siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yakni 50 siswa dengan jumlah siswa penelitian 24 dan 26 siswa lainnya berperan sebagai validasi soal.

Uji Instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid suatu instrumen. Uji validitas dijadikan untuk mengetahui instrumen yang dimiliki tingkat kecocokan yang baik terhadap tujuan penelitian yang akan dilakukan. Instrument yang digunakan sebanyak 30 butir soal pilihan perganda yang di ujikan kepada 26 siswa. Berdasarkan uji terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid, sehingga soal yang dibagikan dengan jumlah persyaratan valid sebanyak 20 soal karena soal yang dapat disebarkan melalui validasi dosen dan wali kelas dan uji validasi dibantu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Exel 2013. Setelah dilakukan validitas soal selanjutnya dilakukan reabilitas soal, reabilitas adalah keketapan suatu instrumen apa bila instrument tersebut di ulang kepada objek yang sama, hasil reabilitas yang didapat sebesar 0,713. Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat mudah sulitnya instrument yang digunakan. Semakin banyak soal yang benar maka dikatakan soal mudah. Mengelompokkan data soal penelitian dibantu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Exel 2013. berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal Hasil tingkat kesukaran dapat disimpulkan terdapat 13 soal yang mudah dan 17 soal yang sedang. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Exel 2013 maka soal yang di ujikan termasuk kedalam soal yang mudah dan sedang

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22, dengan signifikansi (sig) untuk semua data $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian berdistribusi normal. Bahwa jika data berdistribusi normal dapat digunakan uji homogenitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Sig | Keterangan |
|----------|------|------------|
| Y | 0,38 | Normal |

Berdasarkan tabel hasil normalitas di atas, maka signifikansi adalah 0,38. Nilai 0,38 > lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas. Pada homogenitas ini menggunakan spss versi 22, dasar pengambilan keputusan yaitu

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

| F_{tabel} | F_{hitung} |
|-------------|--------------|
| 1.714 | 23.802 |

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas di atas dapat diketahui F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} dapat kita ketahui bahwa data tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menemukan kesimpulan dari hipotesis yang diajukan. Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan spss versi 22.

Tabel 3. Uji Hipotesis

| Karakteristik | Hasil uji t | Keterangan | Interprestasi |
|---------------|-------------|--------------------------|----------------|
| T_{hitung} | 28,135 | $T_{hitung} > T_{tabel}$ | H_a diterima |
| T_{tabel} | 1,677 | | |

Dari hasil tes peserta didik dapat dilihat T_{hitung} sebesar 28,135 dan T_{tabel} sebesar 1,677 dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang artinya H_a diterima, yang dapat kita ketahui terdapat Pengaruh problem based learning terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini menguraikan dan menggambarkan tentang data penelitian, melalui nilai perbandingan pre test dan post test dimana dilakukan pre test sesudah itu dilakukan pembelajaran dikelas setelah pembelajaran selesai dilakukan post test. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa pada materi tema 2 sub tema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan. (Safrida & Kistian, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning terhadap hasil belajar siswa pada materi sub tema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelas V SD Negeri 091607 Sinaksak. Hal ini dapat dilihat nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest.

Hasil penelitian ini dapat diketahui nilai rata2 pretest adalah 55.00 sedangkan nilai rata posttest 68.54. setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posttest dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan uji anova dengan kriteria yang ditentukan F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , dengan nilai F_{hitung} sebesar 23.802 dan F_{tabel} 1,714. Dapat kita ketahui bahwa data tersebut homogen (Winoto & Prasetyo, 2020).

Setelah uji Normalitas dan homogenitas dilakukan selanjutnya dilakukan uji hipotesis dari hasil tes peserta didik diperoleh T_{hitung} Sebesar 28,135 dan T_{tabel} Sebesar 1,677, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa terdapat pengaruh pada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model problem based learning dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Berdasarkan penelitian dilakukan di SD Negeri 091607 Sinaksak. Disimpulkan menggunakan model problem based learning terdapat pengaruh pada hasil belajar pada materi subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan (Yuliana et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang didapatkan kemudian dilakukan pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar siswa pada subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelas v SD Negeri 091607 Sinaksak sebagai berikut :

1. Pada SD Negeri 091607 Sinaksak materi pentingnya udara bersih bagi pernapasan pembelajaran 1 diperoleh nilai rata – rata pretest sebesar 55 tidak mencapai nilai KKM sebesar 65.
2. Dengan menggunakan model problem based learning pada materi pentingnya udara bersih bagi pernapasan pembelajaran 1 kelas V di SD Negeri 091607 Sinaksak diperoleh peningkatan hasil belajar dengan nilai rata – rata posstest sebesar 68,54 telah mencapai nilai KKM sebesar 65.
3. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang dilakukan, hasil uji pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh signifikan pada penelitian ini dari data yang di ujikan data dapat dilihat Thitung sebesar 28,135 dan Ttabel sebesar 1,677, maka Thitung > Ttabel artinya Ha diterima. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh pada model Problem based learning terhadap hasil belajar siswa dikelas V SD Negeri 091607 Sinaksak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn di SMA Negeri 1 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.1386>
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 123–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.414>
- Elita, G. S., Habibi, M., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Metakognisi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 447–458. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.517>
- Flamboyant, F. U., Murdani, E., & Soeharto, S. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik SMA Negeri di Kota Singkawang pada Materi Hukum Archimedes. *Variabel*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.26737/var.v1i2.810>
- Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1509–1517. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.968>
- Idris, I., Sida, S. C., & Idawati, I. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.21849>
- Indriani, L. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i1.4>
- Janah, M. C., Widodo, A. T., & Kasmui, K. (2018). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar dan keterampilan proses sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jipk.v12i1.13301>
- Khotimah, A. H., Kuswandi, D., & Sulthoni, S. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158–165. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um038v2i22019p158>
- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818–826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.828>
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.244>
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>
- Ramadhan, I. (2021). Penggunaan Metode Problem Based Learning dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas XI IPS 1. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 358–369. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1352>
- Safrida, M., & Kistian, A. (2020). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI. *Bina Gogik: Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1).

- Santika, I. W. D., Parwati, N. N., & Divayana, D. G. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Setting Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 105–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jtpi.v10i2.3397>
- Siregar, M. N. N., & Aghni, R. I. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 292–301. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p292-301>
- Siregar, N. F. (2022). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HIGHER ORDER THINKING SKILLS SISWA SMP. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 7(1), 14–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/eksakta.v7i1.14-23>
- Wahyuni, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 73–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/magistra.v7i2.2981>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). EFEKTIVITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>
- Wulandari, A., & Suparno, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 862. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.448>
- Yuhani, A., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 445. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p445-452>
- Yuliana, Y., Kresnadi, H., & Uliyanti, E. (2020). PENGARUH MODEL PBL TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(6). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i6.33439>
- Yusri, A. Y. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI PANGKAJENE. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.341>